

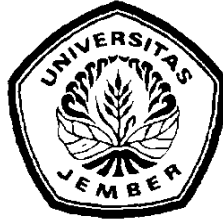
**MANAJEMEN BAHAN BAKU DAN PROSPEK
PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI TAHU
DI DESA KARANGANYAR
KECAMATAN AMBULU**

SKRIPSI

Oleh:

**Gita Purnama Dewi
NIM. 091510601077**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**MANAJEMEN BAHAN BAKU DAN PROSPEK
PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI TAHU
DI DESA KARANGANYAR
KECAMATAN AMBULU**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

**Gita Purnama Dewi
NIM. 091510601077**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya, dengan penuh rasa syukur saya persembahkan skripsi untuk:

1. Kedua orangtuaku Almarhum Surachmad Riyadi dan Harwati, Bsc, serta kakaku Ghalih Wibisono yang telah memberikan semangat, motivasi, pelajaran dan doa selama ini.
2. Keluarga besarku di Surabaya yang selalu memberikan dukungan dan doanya.
3. Guru- guru terhormat yang telah mendidik dan memberikan ilmu sejak taman kanak- kanak sampai dengan perguruan tinggi khususnya untul Almamater Program Studi agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.
4. Serta semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

MOTTO

“sekali terjatuh maka bangkitlah, dua kali terjatuh bangkitlah, dan tiga kali terjatuh tetap bangkitlah.”

“yang terburukpun bisa menjadi yang terbaik.”

(Gita Purnama)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gita Purnama Dewi

NIM : 091510601077

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul : **“Manajemen Bahan Baku dan Prospek Pengembangan Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu”** adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 5 September 2014

Yang Menyatakan,

Gita Purnama Dewi
NIM. 091510601077

SKRIPSI

**MANAJEMEN BAHAN BAKU DAN PROSPEK
PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI TAHU
DI DESA KARANGANYAR
KECAMATAN AMBULU**

Oleh:

Gita Purnama Dewi
NIM. 091510601077

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M
NIP. 1970062619940301002

Dosen Pembimbing Anggota : Djoko Soejono, SP., MP
NIP. 197001151997021002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “Manajemen Bahan Baku Dan Prospek Pengembangan Agroindustri Tahu Di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu”, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas pertanian pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 5 September 2014

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji:
Penguji 1,

Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M
NIP. 1970062619940301002

Penguji 2,

Penguji 3,

Djoko Soejono, SP., MP
NIP. 197001151997021002

Titin Agustina, SP., MP
NIP.198208112006042001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, MT.
NIP. 195901021988031002

RINGKASAN

MANAJEMEN BAHAN BAKU DAN PROSPEK PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI TAHU DI DESA KARANGANYAR KECAMATAN AMBULU. Gita Purnama Dewi. 091510601077. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jember.

Kedelai sebagai hasil pertanian digunakan sebagai bahan baku utama dalam kegiatan produksi pada agroindustri tahu. Produksi kedelai yang tidak berimbang dengan permintaan kedelai menyebabkan kelangkaan dari kedelai dipasaran sehingga harga kedelai menjadi tidak stabil. Adanya ketidakstabilan harga bahan baku kedelai ini menyebabkan ketersediaan kedelai di pasaran juga berkurang. Ketersediaan bahan baku kedelai sangat mempengaruhi keberlangsungan dari agroindustri tahu di Desa Karanganyar karena kedelai merupakan bahan baku pokok dari pembuatan tahu. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui elastisitas pendapatan, elastisitas harga bahan baku, dan elastisitas produksi tahu pada agroindustri tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu; (2) mengetahui tingkat pemesanan bahan baku (EOQ) dan tingkat pemesanan kembali (ROP) agroindustri tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu; (3) mengetahui prospek pengembangan usaha agroindustri tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu. Metode penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (purposive method). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dan analitik. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel yang diambil dengan menggunakan metode Total Sampling. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis elastisitas pendapatan dan harga bahan baku serta fungsi produksi Cobb-Douglas, analisis Tingkat Pemesanan Bahan Baku (EOQ) dan Tingkat Pemesanan Kembali (ROP), serta analisis SWOT.

Hasil analisis menunjukkan bahwa : (1) Nilai elastisitas pendapatan pada agroindustri tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu adalah 0,49, sehingga kedelai merupakan barang primer dan kebutuhan pokok bagi agroindustri tahu. Nilai elastisitas harga pada agroindustri tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu adalah sebesar 1,063, sehingga dikatakan elastis. Elastisitas produksi

berdasarkan nilai Return To Scale dikatakan Decreasing Return To Scale; (2) Tingkat pemesanan ekonomis (EOQ) bahan baku kedelai pada agroindustri tahu skala rumah tangga sebesar 36,69 kg dan tingkat pemesanan ekonomis (EOQ) bahan baku kedelai pada agroindustri tahu skala kecil sebesar 130,05 kg. Nilai ROP bahan baku kedelai pada agroindustri tahu skala rumah tangga dan skala kecil di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu dikatakan tidak mengalami kekurangan persediaan kedelai sebagai bahan baku; (3) Agroindustri tahu memiliki peluang pasar yang prospektif karena usaha agrindustri pada analisis matriks posisi kompetitif relatif pada posisi *white area*.

SUMMARY

MANAGEMENT OF RAW MATERIALS AND DEVELOPMENT PROSPECT OF TOFU AGRO-INDUSTRY IN KARANGANYAR AMBULU. Gita Purnama Dewi. 091510601077. Agricultural Economy Social Department, Program of Agribusiness, Faculty of Agriculture, University of Jember.

Soybean as an agricultural product is used as the main raw material in the production activities in tofu agro-industry. Soybean production which is not balanced with the demand of soybean cause shortages of soybeans in the market so that the price of soybeans become unstable. The price volatility of raw materials causes the availability of soybean in the market decreases. Availability of raw material of soybeans greatly affect the sustainability of tofu agro-industry in Karanganyar because soybeans are the main raw material of producing tofu. This study aims to: (1) determine the income elasticity, price elasticity of raw materials, and tofu production elasticity in the tofu agro-industry in Karanganyar, Ambulu; (2) determine the level of economic ordering quantity of raw materials (EOQ) and the re-ordering product rate (ROP) of tofu agro-industry in Karanganyar, Ambulu; (3) determine the development prospects of tofu agro-industry enterprises in Karanganyar, Ambulu. Method to determine the area of research is done intentionally (purposive method). The method used in this research is descriptive and analytical methods. The method used to determine the sample taken using the total sampling method. Analysis of the data is using the income elasticity analysis and raw material prices and also the Cobb-Douglas production function, the analysis of Raw Material Economic Order Quantity Rate (EOQ) and the level of Re-ordering Product (ROP), and a SWOT analysis.

The analysis showed that: (1) the income elasticity of tofu agro-industry in Karanganyar, Ambulu is 0.49, so the soybeans are the primary goods and basic necessities for tofu agro-industry. Price elasticity of tofu agro-industry in Karanganyar, Ambulu amounted 1.063, so that it is called elastic. The elasticity of production based on the value of Return To Return To Scale is called Decreasing Return Scale; (2) The level of economic order quantity (EOQ) of raw materials on

tofu agro-industry on domestic scale around 36.69 kg and the level of economic order quantity (EOQ) of soybeans in small-scale of tofu agro-industry of 130.05 kg. ROP value of soybean in tofu agro-industry on domestic and small-scale in Karanganyar, Ambulu is called not to experience shortages of soybean as raw material; (3) Tofu agro-industry has a prospective market opportunities for agrindustri businesses on matrix analysis relative competitive position in the position of the white area.

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran “Allah SWT” yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tertulis yang berjudul “Manajemen Bahan Baku Dan Prospek Pengembangan Agroindustri Tahu Di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu” dengan sebaik-baiknya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan karya ilmiah tertulis ini, yaitu:

1. Dr. Ir. Jani Januar, MT. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Aryo Fajar Sunartomo, SP. M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan selama penelitian dan berbagi ilmu dalam penyusunan karya ilmiah tertulis ini.
4. Djoko Soejono, SP., MP selaku Dosen Pembimbing Anggota serta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama menjalani penelitian untuk menjadikan karya ilmiah tertulis ini menjadi lebih baik.
5. Titin Agustina, SP., MP selaku Dosen Penguji 3 yang telah memberikan arahan demi kesempurnaan karya ilmiah tertulis ini.
6. Kedua orangtuaku Alm. Surachmad Riyadi dan Harwati, Bsc, serta kakakku Ghali Wibisono dan keluarga besar di Surabaya yang telah memberikan semangat, motivasi, pelajaran dan doa selama ini.
7. Sahabatku Aninda Tri Ayu Wulandari, Rosita Nurfitriya, Vanya Pinkan Maridelana, Cindy Puspita, Lestari Puji Rahayu, Erma Nurseptia Said, Nilam Santika, Dyah Ratna Candra Dewi, Ayu Pumala Astri, Rizal Dwi, Yogi

Andiansyah, dan Andreas Henry yang telah memberi waktu, tenaga, semangat, dukungan serta do'anya dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.

8. Teman-teman TJMJM yang selalu memberi waktu, tenaga, semangat, dukungan serta doanya dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.
9. Teman-teman angkatan 2009 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember yang memberikan makna persahabatan selama perkuliahan.
10. Bapak Rahmatulloh dan Ibu Siti Khoiriyah yang selalu siap membantu dalam pencarian data sehingga dapat terselesaikannya penelitian ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang selalu memberikan semangat selama studi sampai selesai penulisan skripsi.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan karya ilmiah tertulis ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Jember, 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY.....	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Tinjauan Konsep	9
2.2.1 Konsep Agribisnis dan Agroindustri	9
2.2.2 Agroindustri Olahan Kedelai	11
2.2.3 Agroindustri Tahu.....	13

2.3 Landasan Teori	14
2.3.1 Teori Produksi	14
2.3.2 Elastisitas Pendapatan	16
2.3.3 Elastisitas Harga	18
2.3.4 Elastisitas Produksi dan Daerah Produksi.....	18
2.3.5 Model Fungsi Produksi Cobb-Douglas.....	21
2.3.6 Pengertian Manajemen Persediaan	23
2.3.7 Kegunaan Persediaan	25
2.3.8 Jenis-jenis Persediaan	25
2.3.9 Jumlah Pesanan yang Ekonomis (<i>Economic Order Quantity</i>)	26
2.3.10 Pemesanan Kembali Bahan Baku (<i>Reorder Point</i>)	27
2.3.11 Teori SWOT	28
2.4 Kerangka Pemikiran	31
2.5 Hipotesis	36
BAB 3. METODE PENELITIAN	37
3.1 Penentuan Daerah Penelitian	37
3.2 Metode Penelitian	37
3.3 Metode Pengambilan Contoh.....	37
3.4 Metode Pengambilan Data	38
3.5 Metode Analisis Data	39
3.5.1 Elastisitas Pendapatan dan Elastisitas Bahan Baku	39
3.5.2 Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas	40
3.5.3 Analisis Tingkat Pemesanan Bahan Baku (EOQ) dan Tingkat Pemesanan Kembali (ROP)	43
3.5.4 Analisis SWOT	45
3.6 Definisi Operasional	50
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	52
4.1 Gambaran Umum Desa Karanganyar.....	52
4.1.1 Letak dan Keadaan Wilayah	52

4.1.2 Luas Wilayah Penggunaan Lahan	53
4.2 Keadaan Penduduk dan Tenaga Kerja.....	54
4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	54
4.2.2 Keadaan Penduduk Menurut Usia	55
4.2.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	56
4.3 Karakteristik Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar	57
4.4 Teknologi dalam Pembuatan Tahu	58
4.5 Proses Pembuatan Tahu	59
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	66
5.1 Elastisitas Pendapatan, Elastisitas Harga Bahan Baku, dan Elastisitas Produksi Tahu pada Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu	66
5.1.1 Elastisitas Pendapatan pada Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu	66
5.1.2 Elastisitas Harga Bahan Baku pada Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu	69
5.1.3 Elastisitas Produksi pada Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu	71
5.2 Tingkat Pemesanan Bahan Baku Ekonomis (EOQ) dan Tingkat Pemesanan Kembali (ROP) Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu	79
5.2.1 Tingkat Pemesanan Bahan Baku Ekonomis (EOQ) Bahan Baku Kedelai pada Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu	79
5.2.2 Pemesanan Kembali (ROP) Bahan Baku Kedelai pada Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu	84
5.3 Prospek Pengembangan Usaha Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu	103
5.3.1 Analisis Lingkungan Internal	103

5.3.2 Analisis Lingkungan eksternal	108
5.3.3 Analisis Matriks Kompetitif Relatif	113
5.3.4 Alternatif Strategi Pengembangan Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu	117
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	123
6.1 Kesimpulan	123
6.2 Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	128

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Produktivitas dan Produksi Kedelai Berdasarkan Luas Panen di Indonesia Tahun 2008-2011.....	2
1.2 Produksi Kedelai Menurut 10 Kabupaten di Jawa Timur Tahun 2008-2012 (Ton).....	3
1.3 Luas Panen, Rata-Rata Produksi, dan Total Produksi Kedelai Menurut 10 Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2012.....	4
4.1 Luas Wilayah Penggunaan Lahan di Desa Karanganyar Tahun 2011.....	53
4.2 Luas dan Hasil Jenis Komoditas Persawahan di Desa Karanganyar Tahun 2011.....	54
4.3 Jumlah Penduduk di Desa Karanganyar.....	55
4.4 Rekapitulasi Usia Penduduk di Desa Karanganyar Tahun 2011.....	55
4.5 Mata Pencaharian Pokok Penduduk di Desa Karanganyar Tahun 2011.....	56
4.6 Jumlah Agroindustri Tahu Berdasarkan Skala Usahanya di Desa Karanganyar.....	57
4.7 Jumlah Tenaga Kerja yang Terdapat pada Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar.....	58
5.1 Elastisitas Pendapatan pada Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu.....	67
5.2 Elastisitas Harga pada Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu.....	70
5.3 Hasil Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi pada Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu.....	73
5.4 Nilai RTS pada Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu.....	78
5.5 Tingkat Kebutuhan Bahan Baku, Biaya Pemesanan, dan Pemesanan Ekonomis Agroindustri Tahu Skala Rumah Tangga.....	80
5.6 Tingkat Kebutuhan Bahan Baku, Biaya Pemesanan, dan Pemesanan Ekonomis Agroindustri Skala Kecil.....	84
5.7 Tingkat Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>) Bahan Baku Agroindustri Tahu Skala Rumah Tangga.....	85
5.8 Tingkat Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>) Bahan Baku Agroindustri Tahu Skala Kecil.....	101
5.9 Analisis Faktor Lingkungan Internal.....	104
5.10 Analisis Faktor Lingkungan Eksternal.....	109

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
2.1	Proses Pembuatan Tahu.....	12
2.2	Hubungan Antara TP, MP, dan AP.....	15
2.3	Elastisitas Produksi dan Daerah-Daerah Produksi.....	18
2.4	Bentuk Matriks SWOT.....	29
2.5	Skema Kerangka Pemikiran.....	34
3.1	Matriks Kompetitif Relatif.....	46
3.2	Matrik Internal dan Eksternal.....	47
3.3	Matrik SWOT.....	48
4.1	Skema Proses Pembuatan Tahu pada Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar.....	60
4.2	Pemilihan Kedelai yang Baik.....	61
4.3	Proses Pencucian dan Perendaman Kedelai.....	61
4.4	Proses Penggilingan Kedelai.....	62
4.5	Hasil Penggilingan Kedelai.....	62
4.6	ProsesMemasak Bubur Kedelai.....	63
4.7	Proses Pemberian Cuka.....	63
4.8	Proses Penyaringan Ampas Tahu.....	64
4.9	Proses Pencetakan Tahu.....	64
4.10	Proses Pemotongan Tahu.....	65
4.11	Hasil Jadi Tahu Siap Jual.....	65
5.1	Grafik Tingkat Pemesanan Kembali (ROP) Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Skala Usaha Rumah Tangga Secara Rata-Rata.....	89
5.2	Grafik Tingkat Pemesanan Kembali (ROP) Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Skala Usaha Rumah Tangga Milik Bapak Rahmatullah.....	90
5.3	Grafik Tingkat Pemesanan Kembali (ROP) Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Skala Usaha Rumah Tangga Milik Bapak Umar.....	91
5.4	Grafik Tingkat Pemesanan Kembali (ROP) Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Skala Usaha Rumah Tangga Milik Bapak Dai.....	92
5.5	Grafik Tingkat Pemesanan Kembali (ROP) Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Skala Usaha Rumah Tangga Milik Ibu Khusnul.....	93
5.6	Grafik Tingkat Pemesanan Kembali (ROP) Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Skala Usaha Rumah Tangga Milik Bapak Hasan.....	94
5.7	Grafik Tingkat Pemesanan Kembali (ROP) Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Skala Usaha Rumah Tangga Milik Bapak Syaiful.....	95

5.8	Grafik Tingkat Pemesanan Kembali (ROP) Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Skala Usaha Rumah Tangga Milik Bapak Kabelor.....	96
5.9	Grafik Tingkat Pemesanan Kembali (ROP) Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Skala Usaha Rumah Tangga Milik Bapak Nur Hasan.....	97
5.10	Grafik Tingkat Pemesanan Kembali (ROP) Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Skala Usaha Rumah Tangga Milik Bapak Yadi.....	98
5.11	Grafik Tingkat Pemesanan Kembali (ROP) Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Skala Usaha Rumah Tangga Milik Bapak Mansyur.....	99
5.12	Grafik Tingkat Pemesanan Kembali (ROP) Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Skala Usaha Rumah Tangga Milik Bapak Arik.....	100
5.13	Grafik Tingkat Pemesanan Kembali (ROP) Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Skala Usaha Kecil.....	102
5.14	Matriks Posisi Kompetitif Relatif Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu.....	114
5.15	Matriks Internal Eksternal.....	115
5.16	Matriks Strategi Pengembangan Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu.....	116

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Tingkat Penghasilan Agroindustri Tahu pada Harga Bahan Baku Terendah	128
2 Tingkat Penghasilan Agroindustri Tahu pada Harga Bahan Baku Tertinggi	130
3 Total Biaya Tetap yang Dikeluarkan oleh Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu	132
4 Total Biaya Variabel yang Dikeluarkan Agroindustri Tahu pada saat Harga Bahan Baku Terendah	137
5 Total Biaya Variabel yang Dikeluarkan Agroindustri Tahu pada saat Harga Bahan Baku Tertinggi	139
6 Total Biaya yang dikeluarkan Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu	141
7 Pendapatan yang diterima oleh Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu	142
8 Hasil Perhitungan Nilai Elastisitas Pendapatan pada Agroindustri Tahu	143
9 Perhitungan Elastisitas Harga pada Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu	145
10 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Produksi Tahu pada Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu	147
11 Hasil Logaritma Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Produksi Tahu pada Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu	148
12 Hasil Regresi dengan SPSS	149
13 Data Kebutuhan Bahan Baku pada Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu	157
14 Data Pemesanan Bahan Baku pada Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu	158
15 Perhitungan EOQ (<i>Economic Order Quantity</i>) pada Agroindustri Tahu Skala Rumah Tangga	159
16 Perhitungan EOQ (<i>Economic Order Quantity</i>) pada Agroindustri Tahu Skala Kecil	161
17 Ketersediaan Pengaman (<i>Safety Stock</i>) pada Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar	162
18 Perhitungan ROP (<i>Reorder Point</i>) pada Agroindustri Tahu Skala Rumah Tangga	163
19 Perhitungan ROP (<i>Reorder Point</i>) pada Agroindustri Tahu Skala Kecil	165
20 Penilaian Responden Terhadap Variabel SWOT	166
21 Hasil Penilaian Faktor-Faktor Strategi Internal	168
22 Hasil Penilaian Faktor-Faktor Strategi Eksternal	171

23	Matriks Posisi Kompetitif Relatif dan Matriks Internal Eksternal	173
24	Matriks SWOT	174